

**MENCIPTAKAN BUDAYA ORGANISASI DENGAN MEMBANGUN
JIWA KEPEMIMPINAN INDIVIDU YANG KUAT DI SMK SCIENCE
TECHNOLOGY AND BUSINEES (STB)**

**¹⁾ Ratna Suminar, ²⁾Desilia Purnama Dewi, ³⁾ Siti Zubaidah, ⁴⁾ Nani Nuraini Sarah, dan
⁵⁾Sugiyarto
Universitas Pamulang
dosen00534@unpam.ac.id**

ABSTRACT

One of the elements of the Tri Dharma of Higher Education is Community Service (PKM) which in its implementation is an integral part of the other two dharmas. Its implementation must also involve the entire academic community, namely: lecturers, education staff, students and alumni. SMK SCIENCE TECHNOLOGY AND BUSINEES (STB) which is located at Jln. H. Sulaeman No. 1 RT 01, RW 16 Tugu Sawangan, led by a school principal, namely Nining Nurningsih M. Pd. SMK SCIENCE TECHNOLOGY AND BUSINEES (STB) has 35 teachers, 750 students. The problem currently faced is the lack of change in schools. The principal as a leader is required to have the right alternative solutions to improve the existing school conditions. However, to make changes requires consideration and the right way. If a principal makes changes to the school in an inappropriate manner, this is most likely the result of unstructured communication patterns between the foundation, teachers and staff. Many work programs are made without coordination between the Foundation and teachers. So that school development looks stagnant, because all activities covering the 8 national education standards (SNP) are not fulfilled. This is due to a lack of motivation, so that the teamwork that is built is less solid in carrying out the school work program, the lecturers of the D-III Secretariat of Pamulang University feel called to help the foundation, teachers, and staff in solving the problems they face. Leadership requires the active use of the ability to influence other parties and within a certain time can achieve the organizational goals that have been set. Leadership is the power to influence someone, whether doing something or not doing something, subordinates are led from not by telling or pushing from behind. The problem that always exists in discussing the leadership function is the institutionalized relationship between the leader and those who are led according to mutually agreed rules of the game.

Keywords: Organization and Leadership.

ABSTRAK

Salah satu unsur Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dalam pelaksanaannya merupakan satu kesatuan dengan dua dharma lainnya. Pelaksanaannya pun harus melibatkan segenap civitas akademika, yaitu: dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa serta alumni. SMK SCIENCE TECHNOLOGY AND BUSINEES (STB) yang beralamat di Jln. H. Sulaeman No. 1 RT 01, RW 16 Tugu Sawangan, yang dipimpin oleh seorang Kepala Sekolah yaitu Nining Nurningsih M. Pd. SMK SCIENCE TECHNOLOGY AND BUSINEES (STB) mempunyai guru sejumlah 35, siswa 750. Persoalan yang dihadapi pada saat ini adalah kurangnya perubahan di sekolah. Kepala sekolah sebagai pemimpin dituntut memiliki alternatif solusi yang tepat untuk memperbaiki kondisi sekolah yang ada. Namun demikian, untuk melakukan perubahan memerlukan pertimbangan dan cara yang tepat. Jika seorang kepala sekolah melakukan perubahan di sekolah dengan cara yang

tidak tepat, Hal ini kemungkinan besar diakibatkan oleh pola komunikasi yang tidak terstruktur antara yayasan, guru dan staff. Banyak program kerja yang dibuat tanpa adanya koordinasi antara Yayasan dengan guru. Sehingga perkembangan sekolah terlihat stagnan, Karena semua kegiatan yang mencakup 8 standar nasional pendidikan (SNP) tidak terpenuhi. Hal tersebut disebabkan kurangnya motivasi, sehingga teamwork yang dibangunpun kurang solid dalam menjalankan program kerja sekolah, dosen Prodi D-III Sekretari Universitas Pamulang merasa terpenggil membantu yayasan, guru, dan staf dalam memecahkan persoalan yang mereka hadapi. Kepemimpinan membutuhkan penggunaan kemampuan secara aktif untuk mempengaruhi pihak lain dan dalam waktu tertentu dapat mewujudkan tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Kepemimpinan merupakan kekuasaan untuk mempengaruhi seseorang, baik dalam mengerjakan sesuatu atau tidak mengerjakan sesuatu, bawahan dipimpin dari bukan dengan jalan menyuruh atau mendorong dari belakang. Masalah yang selalu terdapat dalam membahas fungsi kepemimpinan adalah hubungan yang melembaga antara pemimpin dengan yang dipimpin menurut *rules of the game* yang telah disepakati bersama.

Kata Kunci: Organisasi dan Kepemimpinan.

PENDAHULUAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah kegiatan yang mencakup upaya-upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia antara lain dalam hal perluasan wawasan, pengetahuan maupun peningkatan keterampilan yang dilakukan oleh Civitas Akademika sebagai perwujudan dharma bakti serta wujud kepedulian untuk berperan aktif meningkatkan kesejahteraan dan keterampilan anggota masyarakat.

Program pengabdian kepada masyarakat adalah suatu kegiatan akademik yang dilaksanakan oleh Dosen Universitas Pamulang yang merupakan bagian kegiatan dari Tri Darma Perguruan Tinggi. Dengan adanya program pengabdian kepada masyarakat, diharapkan mampu berinteraksi serta dapat memberikan kontribusi positif kepada masyarakat.

Harapan tersebut merupakan tujuan utama dari program pengabdian masyarakat ini.

Salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi selain Pendidikan dan Penelitian adalah Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM). Hal ini berdasarkan pada pasal 20 Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU Diknas) dan berdasarkan pasal 24 Undang-Undang Diknas. Yang menyatakan bahwa adanya otonomi oleh perguruan tinggi untuk mengelola sendiri lembaga sebagai penyelenggara Perguruan Tinggi, Penelitian Ilmiah, dan Pengabdian Kepada Masyarakat.

SMK SCIENCE TECHNOLOGY AND BUSINEES (STB) yang beralamat di Jln. H. Sulaeman No. 1 RT 01, RW 16 Tugu Sawangan, dengan yang dipimpin oleh seorang Kepala Sekolah yaitu ibu Nining Nurningsih M.Pd. SMK SCIENCE TECHNOLOGY AND BUSINEES (STB),

di Jln. H. Sulaeman No. 1 RT 0, RW 16 Tugu Sawangan.

Persoalan yang dihadapi pada saat ini adalah kurangnya perubahan di sekolah. Kepala sekolah sebagai pemimpin dituntut memiliki alternatif solusi yang tepat untuk memperbaiki kondisi sekolah yang ada. Terkait dengan:

1. Bagaimana menyelesaikan permasalahan di sekolah dirancang dengan tepat.
2. Memberikan sesi tanya- Jawab seputar permasalahan sekolah yang memerlukan intervensi kepemimpinan perubahan dianalisis dengan komprehensif
3. Bagaimana tindakan kepemimpinan pembelajaran yang dilakukan oleh kepala sekolah disusun dalam rangka menuju organisasi pembelajar yang efektif secara menyeluruh.
4. Bagaimana tindakan kepemimpinan perubahan untuk mendukung peningkatan kualitas sekolah disusun berdasarkan sumber daya sekolah secara optimal.

Di mana semua guru dan staf membutuhkan perubahan. Kepemimpinan perubahan adalah sebuah upaya untuk menciptakan sebuah perubahan dalam organisasi, sehingga membawa perubahan yang menjadikan semua komponen dalam

organisasi itu menyatu dan saling berempati untuk membawa perubahan yang dibuatnya agar lebih bermanfaat dan memiliki nilai positif terhadap organisasi. Perubahan sistem kepemimpinan di sekolah seharusnya dapat menjadikan mutu sekolah dalam melayani pendidikan masyarakat lebih baik dari waktu ke waktu.

Kepemimpinan perubahan dalam bidang organisasi adalah tindakan beralihnya suatu organisasi dari kondisi yang berlaku kini menuju ke kondisi masa yang akan datang menurut yang diinginkan guna meningkatkan keefektifannya (Winardi, 2005:2).

Salah satu penyebabnya adalah kurangnya motivasi untuk membangun team yang solid, antara Yayasan, guru, dan staf. Hal ini kemungkinan besar diakibatkan oleh pola komunikasi yang tidak terstruktur antara yayasn, guru dan staff. Banyak program kerja yang dibuat tanpa adanya koordinasi antara Yayasan dengan guru. Sehingga perkembangan sekolah terlihat stagnan, Sehingga semua kegiatan yang mencakup 8 standar nasional pendidikan (SNP) tidak terpenuhi. Hal tersebut disebabkan kurangnya motivasi, sehingga teamwork yang dibangunpun kurang solid dalam menjalankan program kerja sekolah.

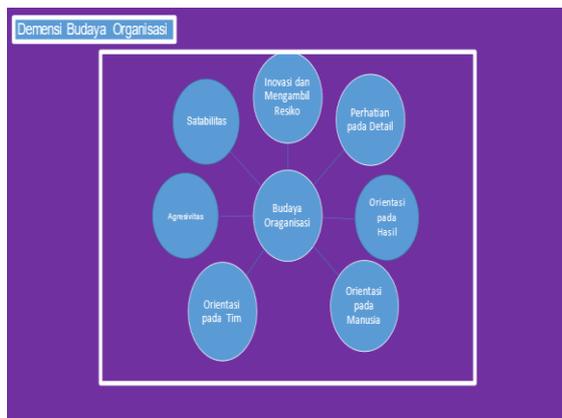
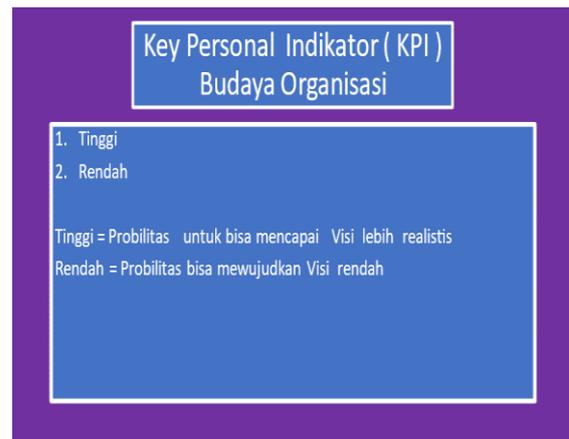
Dengan demikian, setiap orang dalam struktur organisasi perusahaan dengan

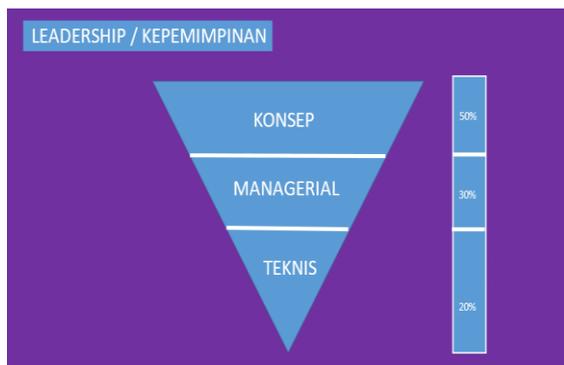
tujuan tertentu membutuhkan teamwork yang baik untuk mencapai tujuannya. Bukti menunjukkan bahwa tim biasanya bekerja lebih baik daripada individu ketika tugas-tugas yang dilakukan membutuhkan banyak keterampilan, pendapat, dan pengalaman.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian bersifat pemaparan materi dan praktek yang akan di berikan oleh dosen Prodi D-III Sekretari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pamulang. Penyampaian materi akan di adakan dalam ruang kelas SMK STB di kombinasikan dengan tanya jawab dan diskusi, serta praktek langsung dengan membentuk team yang dapat bekerja sama untuk menyelesaikan sebuah studi kasus yang akan di pandu dan di arahkan oleh dosen dosen yang mengampu mata kuliah **Kepemimpinan**.

Adapun materi pelatihan yang di sampaikan dalam pengabdian masyarakat adalah sebagai berikut:





Pada materi ini akan diberikan studi kasus, bagaimana dilihat antara pimpinan, khususnya kepala sekolah, guru, dan staf berkoordinasi menyelesaikan suatu masalah. Sehingga dibuat satu team untuk menyelesaikan suatu masalah yang diberikan.

Sebelum pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM), persyaratan yang harus dipenuhi antara lain:

1. Pengajuan permohonan pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ke SMK SCIENCE TECHNOLOGY AND BUSINEES (STB)
2. Pengajuan permohonan kontrak kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Pamulang;
3. Pengajuan permohonan Surat Tugas Pengabdian Kepada Masyarakat untuk dosen kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Pamulang;

4. Pengajuan permohonan Surat Tugas Pengabdian Kepada Masyarakat untuk mahasiswa kepada Ketua Program Studi Pengajuan Proposal Kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Hal tersebut terdapat pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal 1 ayat 1.

Pada UU RI No 20 Tahun 2002 bab I pasal 1 ayat 3, 4, dan 5 menyebutkan bahwa sistem pendidikan nasional adalah keseluruhan komponen pendidikan yang saling terkait secara terpadu untuk mencapai tujuan pendidikan nasional, tenaga kependidikan adalah anggota masyarakat yang mengabdikan diri dan diangkat untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan, dan pendidik adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain

yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan. Dari ayat tersebut jelas bahwa dalam dunia pendidikan terdiri dari tenaga kependidikan, pendidik, yang semuanya harus bekerja sama untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pembahasan dan hasil dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini yaitu antara lain adalah:

1. Jiwa kepemimpinan para staf SMK STB dalam menciptakan hubungan yang harmonis diantara seluruh personil SMK STB

Memiliki jiwa kepemimpinan merupakan suatu hal yang sangat penting bagi setiap orang, karena dengan memiliki jiwa kepemimpinan dapat bermanfaat bagi seseorang dalam kegiatan sehari-hari, sebagai contoh: seseorang dapat mengambil keputusan dengan percaya diri, punya inisiatif yang lebih dalam pekerjaan, fokus dalam SMK STB segala hal dan bisa mempengaruhi orang di sekitarnya.

SMK STB memiliki beberapa staf dan tenaga pengajar yang aktif

dalam memberikan pendidikan kepada murid-muridnya. Dalam kegiatan mengajar jiwa kepemimpinan pada diri para pengajar sangat diperlukan agar para pengajar dapat menjaga suasana saat proses belajar mengajar selalu kondusif dan murid-murid dapat menyerap semua pelajaran yang diberikan.

Begitu pula dengan para staf SMK STB juga harus memiliki jiwa kepemimpinan dalam menjalankan pekerjaannya, dengan menerapkan sifat disiplin waktu, fokus dalam bekerja, dan selalu menjaga hubungan baik dengan staf yang lain dan para pegajar.

Peran pemimpin juga sangat dibutuhkan dalam hal ini, seseorang yang dapat memberikan arahan kepada semua staf dan pengajar, seseorang yang mengayomi dan dapat menjadi contoh bagi bawahannya. Berikut beberapa hal yang dapat meningkatkan jiwa kepemimpinan seseorang:

- a. Pengembangan Efektivitas diri
Efektivitas diri dapat dicapai dengan selalu fokus pada tujuan atau cita-cita dan melakukan segala pekerjaan dengan penuh tanggung jawab dan dedikasi tinggi.
- b. Mengembangkan Kemampuan Persuasif
Melatih kemampuan

persuasif sangat diperlukan sebagai seorang pemimpin karena seorang pemimpin harus bisa mempengaruhi bawahan untuk perilaku tertentu, seperti saat memberikan arahan atau ajakan dalam pekerjaan.

- c. Mengembangkan Sikap Positif
Seorang pemimpin sebisa mungkin harus selalu memiliki sikap positif terhadap bawahan juga pekerjaannya. Seperti: Berfikir positif, beradaptasi, berpartisipasi, berperan aktif, berbaur, berinteraksi, selalu menjaga keakraban, berterusterang, bekerja sama, saling memahami, menghindari perdebatan dan kata-kata tajam.

Kemudian untuk menumbuhkan jiwa kepemimpinan pada karyawan oleh perusahaan ada beberapa hal sebagai berikut:

- a. Pelatihan dan Bimbingan
Pelatihan dan bimbingan kepada karyawan sangat dibutuhkan agar karyawan bisa mengasah kemampuan sesuai bidangnya. Dengan itu karyawan dapat mengembangkan kreativitas dan ide-idenya sehingga karyawan

tersebut bisa memberikan kontribusi terhadap perusahaan.

- b. Bersabar Pemimpin yang baik adalah mereka yang mampu melihat perbedaan, batasan hingga kemampuan lebih dari masing-masing pegawai. Jangan memaksakan keinginan kepada karyawan agar karyawan tidak merasa tertekan dengan pekerjaannya yang akan berdampak buruk bagi perusahaan dan karyawan itu sendiri.
- c. Percayakan Kemampuan Pegawai
Setiap karyawan punya kelebihan dan kekurangan masing-masing, maka bagaimana seorang pemimpin bisa melihat itu dan menjadikan hal tersebut untuk menjadi acuan pemimpin dalam memberikan pekerjaan kepada karyawannya

2. Cara staf SMK STB dalam menciptakan hubungan yang harmonis diantara seluruh personil SMK STB

Menciptakan hubungan baik dengan para karyawan sangat diperlukan dalam suatu perusahaan untuk terjalinnya hubungan yang harmonis diantara karyawan demi kelangsungan hidup suatu perusahaan.

Ada beberapa cara yang dilakukan untuk menciptakan hubungan yang harmonis diantara personil SMK STB:

- a. Kebijakan yang Transparan. Menerapkan sikap dan kebijakan terbuka adalah salah satu cara yang baik untuk menjalin hubungan dengan karyawan. Perusahaan tidak menutup untuk karyawan bisa memberikan ide-ide atau masukan untuk perusahaan. Hal ini akan membuat karyawan merasa dihargai oleh perusahaan dan karyawan tersebut dapat terpacu untuk bisa memajukan perusahaan.
- b. Berkomunikasi dengan Baik. Komunikasi merupakan hal penting dalam menciptakan hubungan yang harmonis. Dengan komunikasi yang baik segala suatu hal yang akan disampaikan kepada karyawan akan dapat diterima dengan baik pula oleh para karyawan.
- c. Luangkan Waktu untuk Karyawan. Bertemu dengan karyawan tidak hanya melalui meeting atau di dalam kantor saja. Melainkan berusaha untuk menyediakan waktu sebanyak mungkin dengan karyawan untuk menjalin hubungan baik. Pastikan

Anda hadir disetiap kegiatan bersama karyawan baik di dalam maupun luar kantor. Contoh kecil yang mudah dilakukan adalah makan siang bersama, ikut merayakan ulang tahun karyawan, menjenguk karyawan yang sakit dan sebagainya.

- d. Berikap Adil Pada Karyawan. Hubungan Pemimpin dan karyawan akan terjalin dengan baik jika pemimpin dapat bersikap adil kepada semua karyawan tanpa terkecuali. Untuk memberikan motivasi kerja kepada karyawan, jangan memiliki harapan yang sama pada setiap karyawan karena tentu saja setiap orang memiliki kekurangan dan kelebihan masing-masing.
- e. Tetapkan Tujuan yang Jelas dan Masuk Akal. Jika perusahaan membebaskan kepada karyawan untuk mencapai target yang tidak masuk akal maka karyawan akan merasa tertekan dan akan berpengaruh pada sikap dan kinerja karyawan tersebut. Jangan memberikan sesuatu pekerjaan yang tidak akan bisa dilakukan oleh seorang karyawan.
- f. Melibatkan Karyawan dalam Pengambilan Keputusan. Karyawan akan merasa dihargai

dan diakui keberadaannya. Berikan kebebasan karyawan untuk berpendapat atau memberikan masukan dan ide-ide untuk perusahaan. Masukan dari karyawan sangat penting untuk kemajuan suatu perusahaan.

- g. Terapkan Peraturan yang Sama Pada Setiap Karyawan. Sebagai pemimpin sebisa mungkin untuk tidak memanfaatkan status atau kedudukan yang lebih tinggi untuk bersikap sewenang-wenang. Ikuti peraturan perusahaan yang sudah ditetapkan untuk semua bagian dalam perusahaan, dan tidak membuat pengecualian untuk diri sendiri.
- h. Kejujuran Selalu Berikan Hasil yang Terbaik. Kejujuran adalah hal utama dalam setiap pekerjaan baik bagi pemimpin atau karyawan. Ketika pemimpin berbohong kepada karyawan, maka akan menghancurkan kepercayaan karyawan yang akan berakibat rusaknya hubungan kedua belah pihak. Walaupun bersikap jujur tidak selalu mudah, namun karyawan akan menghargai setiap hal yang diungkapkan oleh pemimpinnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pelaporan dan pembahasan yang telah diuraikan oleh penulis, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam memberikan jiwa kepemimpinan warga SMK STB merupakan hal yang sangat penting bagi setiap orang atau individu, karena dengan memiliki jiwa kepemimpinan dan dapat melakukan perubahan yang bermanfaat bagi seseorang dalam kegiatan sehari-hari, sebagai contoh : seseorang dapat mengambil keputusan dengan percaya diri, punya inisiatif yang lebih dalam pekerjaan, fokus dalam segala hal dan bisa mempengaruhi orang di sekitarnya diantaranya seluruh personil SMK STB, Begitu pula dengan para staf serta ketua yayasan, juga harus memiliki jiwa kepemimpinan dalam menjalankan pekerjaannya, dengan menerapkan sifat disiplin waktu, fokus dalam bekerja, dan selalu menjaga hubungan baik dengan staf yang lain dan para pegajar.
2. Cara staf SMK STB dalam menciptakan hubungan yang harmonis diantara seluruh personil dan Warga belajar salah satunya dengan cara Berkomunikasi dengan Baik , Komunikasi merupakan hal penting

dalam menciptakan hubungan yang harmonis. Dengan komunikasi yang baik segala suatu hal yang akan disampaikan oleh pimpinan kepada karyawan akan dapat diterima dengan baik pula oleh para karyawan.

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan saran kepada SMK STB untuk dapat memberikan pelatihan kepemimpinan kepada seluruh warga sekolah dan cara komunikasi yang baik agar dapat selalu memberikan pelayanan terbaik kepada siswa .SMK STB.

Penulis juga menyarankan agar adanya Kebijakan yang Transparan saat Menerapkan sikap dan kebijakan terbuka adalah salah satu cara yang baik untuk menjalin hubungan dengan karyawan. Perusahaan tidak menutup untuk semua personil bisa memberikan ide-ide atau masukan untuk SMK STB. Hal ini akan membuat karyawan merasa dihargai oleh Sekolah dan seluruh warga sekolah dapat terpacu untuk bisa memajukan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Afriyenti, Mayar dan Fauzan Misra. *Kepemimpinan Dalam Akuntansi: Penintegrasian Topik dan Pengalaman Kepemimpinan ke dalam kurikulum Akuntansi*. Jurnal WRA, vol 2, No. 2, Oktober 2014.

Assauri, Sofjan. 2013. *Strategic Management: Sustainable Competitive Advantage*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Baum, Herb. 2004. *The Transparent Leader*. Jakarta: PT. Bhuana Ilmu Populer.

Benyamin, Alexander. 2014. *Kunci Sukses Memimpin Perusahaan*. Jakarta: KPG (Kepustakaan Populer Gramedia).

Cotton, D. 2016. *The Smart Solution Book*. UK: Pearson Education Limited.

Dirjen PMPTK. 2007. *Kepemimpinan Pembelajaran Yang Efektif*. Jakarta: Kemdiknas

Direktorat Tenaga Kependidikan Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Kependidikan Kemendiknas. 2010.

Hatta, M., & Musnadi, S. (2017). Pengaruh gaya kepemimpinan, kerjasama tim dan kompensasi terhadap kepuasan kerja serta dampaknya pada kinerja karyawan PT. PLN (persero) wilayah Aceh. *Jurnal Magister Manajemen*, 1(1), 70-80.

Imron, I. (2019). Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Kerjasama Tim, dan Budaya Organisasi Terhadap Prestasi Kerja dan Dampaknya Kepada Kinerja Pegawai. *JEM Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 5(1), 64-83.

Koesmono, H. T. (2005). Pengaruh budaya organisasi terhadap motivasi dan kepuasan kerja serta kinerja karyawan pada sub sektor industri pengolahan kayu skala menengah di Jawa Timur. *Jurnal manajemen dan kewirausahaan*, 7(2), 171-188.

Robinson, K.& Aronica, L. 2015, *Creative Schools*. NY: Allen Lane